

MEDIA INDONESIA : 18 Agustus 2017



PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) mendandatangani nota kesepahaman dengan PT Rekayasa Industri untuk melakukan akuisisi PT Rekind Daya Mamuju (RDM). Langkah bisnis tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemandirian PT Pupuk Indonesia dan memenuhi kebutuhan seluruh anak perusahaan.

"Aksi korporasi yang dilakukan tepat pada hari ulang tahun PI Energi ke3 untuk menunjukkan bahwa walaupun masih belia namun memiliki banyak nilai strategis," terang Direktur Utama PI Energi, Tentaminarto Tri Februartono, saat melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman akuisisi saham RDM, di Kantor Petrokimia Gresik, Jakarta, Jumat (18/8).

Menurutnya, aksi akuisis PI Energi terhadap RDM untuk meningkatkan kemandirian sekaligus kedaulatan energi nasional serta mendukung bisnis PT Pupuk Indonesia beserta anak usahanya. Selain itu, PI Energi ingin meningkatkan daya saing sebagai BUMN di bidang pupuk.

Tenta menjelaskan, efisiensi biaya produksi merupakan langkah peningkatan daya saing termasuk menggunakan teknologi ramah lingkungan serta? penghematan bahan baku dan energi. Selama ini pasokan energi berupa listrik, uap dan gas oleh PI Energi mempertahankan kompetensi tinggi dan harga yang kompetitif.

Ia menjelaskan, RDM merupakan perusahaan yang membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dengan kapasitas 2x25 MW di Mamuju, Sulawesi Barat. Hasil produksinya disalurkan kepada PLN .

"Kita harapkan dengan proses akuisis RDM, PI Energi mampu meningkatkan daya saing pupuk dalam group Pupuk Indonesia di pasaran," terangnya.

Pada kesempatan sama, Direktur Operasi PI Energi, Kuntari Laksmiadewi Wahyuningdyah menambahkan PI Energi tengah fokus berinvestasi mengembangkan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant. Proyek tersebut untuk meningkatkan pasokan atas permintaan listrik dan steam PT Petrokimia Gresik.

Ia mengatakan selain mengakuisis RDM dan membangun Gresik Gas Cogeneration Plant, PI energi juga telah mengakuisisi saham mayoritas PT Kaltim Daya Mandiri di Bontang, Kalimantan Timur pada tahun lalu. Kemudian dalam jangka pendek, PI Energi menergetkan

pengembangan IPP baru untuk memenuhi kebutuhan PT Pupuk Iskandar Muda di Aceh dan Pupuk Kujang di Cikampek, Jawa Barat.

"PI Energi terus fokus melakukan off taker utamanya pabrik pupuk dalam Group PT Pupuk Indonesia karena industri pupuk merupakan ?salahsatu industri yang membutuhkan energi dalam volume besar dengan tingkat keandalan yang tinggi," terangnya.

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (persero) Aas Asikin Idat meminta PI Energi mampu meningkatkan perusahaan yang telah diakuisisinya. Ke depan, PI Energi harus mampu mengembangkan usahanya ke luar holding PT Pupuk Indonesia.

"PI Energi diharapkan bukan hanya mampu berbisnis di dalam group Pupuk Indonesia, namun juga mencari peluang di luar. Kemudian seluruh perusahaan di bawah PT Pupuk Indonesia harus terus bersinergi lagi guna mendukung ketahanan pangan dan energi Indonesia," pungkasnya. (OL-6)